



LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT ALMARISAH (JPMA)

Halaman Jurnal: <https://jurnalalmarisah.stifa.ac.id>

EDUKASI DAN SOSIALISASI KEAMANAN PRODUK KOSMETIK

Tuti Handayani Zainal^{1*}, Maria Ulfa², Ismail³, Nurul Hima⁴, Saldy Hapiwati⁵, Yuri Pratiwi Utami⁶, Maulita Indrisari⁷, Nurzadrina Wahyuddin⁸^{1,2,3,4,5} *Bagian Farmasetika dan Teknologi Farmasi, Univeristas Almarisah Madani, Sulawesi Selatan, Indonesia*⁶ *Bagian Biologi, Univeristas Almarisah Madani, Sulawesi Selatan, Indonesia*^{7,8} *Bagian Farmakologi, dan Farmasi Klinik Univeristas Almarisah Madani, Sulawesi Selatan, Indonesia*

ARTIKEL INFO

Kata Kunci:

Kosmetik

Keamanan

Edukasi

Krim Pencerah

ABSTRAK

Penampilan sempurna adalah dambaan setiap individu baik pria dan wanita. Salah satu faktor penunjang penampilan sempurna adalah kulit yang sehat dan bersih. Kebutuhan akan mempercantik diri pun kini menjadi prioritas dalam menunjang penampilan sehari-hari, antara lain dengan mengubah penampilan atau mempercantik diri dengan menggunakan kosmetika. Pemilihan produk kosmetik dapat didasari oleh beberapa hal, salah satu yang terpenting adalah berdasarkan mutu dan keamanan produk kosmetik. Informasi mengenai keamanan produk kosmetik merupakan hal penting yang perlu diketahui oleh pengguna produk kosmetik. Berbagai produk kosmetik pencerah (*whitening*), *antiacne* dan *antiaging* telah banyak dipasarkan termasuk di *online shop*. Kesalahan dalam memilih produk kosmetik dapat merugikan masyarakat seperti reaksi alergi, kemerahan, terkelupas, bruntusan hingga kanker kulit. Penting bagi konsumen untuk mengetahui dan menilai produk kosmetik yang aman, berkualitas dan bermanfaat sebelum membeli dan menggunakan produk kosmetik. Oleh karena perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi mengenai keamanan produk kosmetik kepada SMA 3 Wajo yang mayoritas pengguna kosmetik di usia remaja. Edukasi dan sosialisasi ini dilakukan secara luring disertai demo penggunaan urutan kosmetik, tips memilih kosmetik yang benar serta diskusi interaktif. Hasil pengabdian Masyarakat ini memberikan pengetahuan baru dan manfaat yang besar guna keamanan kulit.

Keywords:

Cosmetic

Safety

Education

Whitening Cream

ABSTRACT

Perfect appearance is the dream of every individual, both men and women. One of the factors that supports a perfect appearance is healthy and clean skin. The need to beautify yourself has now become a priority in supporting your daily appearance, including by changing your appearance or beautifying yourself using cosmetics. Selection of cosmetic products can be based on several things, one of the most important is based on the quality and safety of cosmetic products. Information regarding the safety of cosmetic products is an important thing that cosmetic product users need to know. Various brightening (*whitening*), *anti-acne* and *anti-aging* cosmetic products are available on the market, including in online shops. Mistakes in choosing cosmetic products can be detrimental to people, such as allergic reactions, redness, peeling, acne and even skin cancer. It is important for consumers to know and assess cosmetic products that are safe, quality and beneficial before purchasing and using cosmetic products. Because it is necessary to provide education and outreach regarding the safety of cosmetic products to SMA 3 Wajo, the majority of whom use cosmetics in their teens. This education and socialization is carried out offline, accompanied by demonstrations on the use of cosmetic sequences, tips on choosing the right cosmetics and interactive discussions. The results of this community service provide new knowledge and great benefits for skin safety.

*Corresponding authors.

E-mail addresses: tutihandayanizainal@gmail.com

Received 07 Januari 2024; Accepted 12 Juli 2024

Available online 31 Juli 2024; Published 31 Juli 2024

ISSN 2963-4636 (Online)

@2024. Dipublikasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Universitas Almarisah Madani, Makassar.

Pendahuluan

Secara etimologis, kosmetik (kosmetik) berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti "keterampilan berhias". Kosmetik berkembang dengan pesat dari masa ke masa dengan bahan yang terkandung pada kosmetik. Pada zaman sekarang kosmetik sudah menjadi kebutuhan primer bagi sebagian besar wanita, hal ini terjadi karena sebagai bentuk penunjang penampilan yang mengharuskan untuk selalu berpenampilan dalam keadaan yang maksimal, entah sebagai tuntutan dari pekerjaan, kegiatan, maupun tuntutan dari diri sendiri untuk meningkatkan percaya diri (Khuwaroh et al., 2018). Definisi kosmetik dalam Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan RI No. HK.00.05.42.1018 adalah setiap bahan atau sediaan dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar) atau gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (Pangaribuan, 2017). Kosmetik dapat berasal dari rempah-rempah dan alam yang tersedia melimpah untuk dimanfaatkan secara tradisional karena memiliki segudang manfaat yang baik untuk kulit. Misalnya lemon, tomat, alpukat, kunyit, bengkoang, lidah buaya, madu, mentimun, minyak zaitun dan masih banyak lagi.

Pemanfaatan bahan alam untuk kecantikan tentunya membutuhkan proses pengolahan yang lama, serta hasil juga berjalan lambat dimana masyarakat utamanya wanita menginginkan hasil yang nyata dan cepat. Sehingga industri kosmetik semakin mengembangkan teknologi dibidang kecantikan sesuai pangsa pasar (Pangaribuan, 2017). Produk kosmetik kini sangat banyak dan dapat dibeli dimana saja termasuk di *online shop*. Banyaknya iklan-iklan kosmetik yang menarik, harga yang murah hasil yang memuaskan dan cepat mengakibatkan masyarakat beralih memilih produk kosmetik sintesis (Suprasetya, 2021) (Mappa et al., 2013). Penggunaan kosmetik tentunya harus sesuai kondisi kulit, warna kulit, waktu penggunaan, jumlah pemakaian serta interval pemakaiannya sehingga konsumen sebelum menggunakan perlu mengetahui jenis kulit, kondisi kulit, kandungan kosmetik, manfaatnya untuk kulit serta pemakaian yang benar (Arlina, 2018). Hal ini mencakup keamanan, kualitas dan kemanfaatannya.

Keamanan bahan pada kosmetik adalah hal penting bagi konsumen, karena hal itu memiliki dampak bagi tubuh penggunaannya bila menggunakan bahan atau zat yang bukan seharusnya diperuntukkan sebagai zat kosmetik. Produk kosmetik memiliki efek positif jika sesuai dengan peruntukannya dan sebaliknya memiliki efek negatif yang berbahaya jika tidak sesuai dengan kondisi kulit misalnya meradang, terkelupas hingga berakhir kanker kulit. Sehingga dalam memilih jenis produk kosmetik, masyarakat perlu pengetahuan yang memadai terkait kosmetik.

Beberapa bahan yang perlu diwaspadai dalam produk kosmetik. Bahan-bahan seperti Merkuri (Hg), Hidroquinon > 2 %, zat warna Rhodamin B dan Merah K.3 telah dilarang penggunaannya sejak tahun 1998 melalui Peraturan Menteri Kesehatan RI No.445/MENKES/PER/V/1998 tentang Bahan Zat warna, Substratum, Zat Pengawet Dan Tabir Surya Pada Kosmetik (Arlina, 2018). Reaksi efek samping kosmetik cukup parah akibat penambahan bahan aditif untuk meningkatkan efek pemutih (Lisnawati et al., 2016). Krim pemutih mengandung zat aktif berupa hidroquinon dan merkuri. Hidroquinon bekerja menghambat produksi melanin di mana melanin diproduksi oleh kulit untuk proteksi terhadap paparan sinar UV. Penggunaan jangka waktu yang lama dan dibawah sinar matahari menyebabkan noda hitam dan benjolan kuning pada kulit yang bersifat permanen sebagai akibat terhambatnya melanin. Pemakaian merkuri dalam krim pemutih meskipun dapat menjadikan kulit tampak putih mulus, lama-kelamaan akan mengendap di dalam kulit. Pemakaian bertahun-tahun akan menyebabkan kulit biru kehitaman dan memicu timbulnya kanker (Pangaribuan, 2017). Paraben digunakan terutama pada kosmetik, deodoran,

dan beberapa produk perawatan kulit lainnya. Zat ini dapat menyebabkan kemerahan dan reaksi alergi pada kulit.

Rendahnya pengetahuan masyarakat dalam memilih produk kosmetik menyebabkan banyak masyarakat utamanya wanita mengalami masalah kulit seperti kemerahan, noda hitam, kulit terkelupas, reaksi alergi pada kulit, bruntusan, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan sosialisai kepada masyarakat terkait keamanan kosmetika dan mengedukasi masyarakat cara memilih produk kosmetik yang aman kepada siswa/siswi SMA Neg 3 Wajo, Kab. Wajo.

Metode

Sasaran pengabdian masyarakat ini adalah anak usia remaja baik pria maupun wanita masyarakat di Kab. Wajo. Pelaksanaan pengabdian melibatkan guru, siswa/siswi dan dosen Universitas Almarisah Madani Makassar. Kegiatan dilaksanakan pada pukul 08.00 - selesai waktu setempat di SMA Neg 3 Wajo dengan tema : Edukasi dan Sosialisasi Keamanan Produk Kosmetik. Metode kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah secara luring dengan teknik presentasi serta diskusi interaktif.

1. Edukasi yang berikan kepada siswa/siswi SMA Neg 3 Wajo yaitu cara memilih kosmetik yang aman, memberikan informasi terkait izin edar produk kosmetik, Memberikan tips runut penggunaan dan memilih produk kosmetik untuk usia remaja dan dewasa.
2. Sosialisasi yang disampaikan adalah bahan-bahan kosmetik yang perlu di waspadai, efek samping produk kosmetik.
3. Diskusi dilakukan setelah materi presentasi dipaparkan oleh pemateri. Diskusi ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dari materi yang telah disampaikan dan menerima pertanyaan-pertanyaan dari peserta pengabdian Masyarakat.

Hasil

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMA Neg 3 Wajo merupakan salah satu wujud realisasi observasi yang telah dilakukan oleh sekelompok mahasiswa Universitas Almarisah Madani (Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar). Maraknya penggunaan kosmetik instant menjadikan banyak remaja yang terjebak menggunakan produk kosmetik yang tidak aman sehingga merugikan masyarakat. Mudahnya memperoleh kosmetik melalui *online shop* , iklan yang menggiurkan yang tanpa memperhatikan keamanan konsumen dari penggunaan kosmetik yang berbahaya. Adanya kecenderungan remaja maupun dewasa yang menganggap kulit putih adalah kulit yang cantik sehingga banyak yang memilih jalan pintas untuk memiliki kulit putih. Observasi tersebut menjadi acuan dilakukannya edukasi dan sosialisasi keamanan produk kosmetik guna pencegahan terhadap berbagai kosmetik illegal, memberikan informasi tentang efek samping kosmetik yang mengandung bahan yang berbahaya terhadap kulit, dan tip memilih kosmetik yang aman.

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan di ruang guru SMA Neg 3 Wajo dengan jumlah peserta 50 orang yang terdiri dari guru, staff sekolah dan siswa maupun siswi. Materi presentasi edukasi dan sosialisasi meliputi :

1. Tujuan kosmetik : membersihkan ,mewangikan, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan , melindungi dan atau memelihara tubuh pada kondisi baik.
2. Bahan yang perlu diwaspadai dalam kosmetik :

- hidrokuinon yang banyak disalahgunakan sebagai pemutih instan. Efek samping yang terjadi berupa iritasi, kulit menjadi merah (eritema), dan rasa terbakar.
- Merkuri yang banyak dijumpai pada lotion, lipstick dan sediaan pemutih. Merupakan logam berat yang bersifat karsinogenik. Memiliki efek samping berupa bintik-bintik hitam, alergi, iritasi kulit dan kerusakan kulit secara permanen.
- Rhodamine B merupakan pewarna sintetik yang dapat menyebabkan iritasi kulit, efek sistemik dan mutagenik.
- Golongan paraben menyebabkan kemerahan dan reaksi alergi pada kulit. Penelitian juga menyebutkan bahwa ada hubungan antara penggunaan paraben dengan peningkatan kejadian kanker payudara pada Perempuan.

3. Tips memilih kosmetik :

- Mengenali kulit wajah berupa berminyak, kering atau kulit normal.
- Perhatikan kegunaan produk kosmetik sesuai dengan kebutuhan kulit
- Ikuti cara penggunaan yang tertera pada etiket atau brosur.
- Waspada terhadap produk yang membberikan hasil instan, harga murah dan iklan
- Perlu memeriksa kemasan
- Periksa label, kadaluwarsa dan izin edar sudah ber BPOM

Pemateri memaparkan materi menggunakan Bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh peserta. Umpan balik berupa tanya jawab dan berbagi pengalaman oleh peserta disampaikan dengan lugas dan benar sehingga dapat dinilai bahwa peserta memahami dan mengetahui kosmetik yang aman yang digunakan.





Gambar 1. Pemaparan materi Edukasi dan Sosialisasi Keamanan Kosmetik

Kesimpulan

Berdasarkan hasil diskusi dalam kegiatan edukasi dan sosialisasi keamanan produk kosmetik dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa/siswi SMA Neg 3 Wajo memahami produk-produk kosmetik yang perlu diwaspadai serta mengetahui cara memilih kosmetik yang aman untuk kulit.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar yang telah memberikan dana dalam pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini.
2. Tim pelaksana kegiatan pengabdian terutama Mahasiswa KKL Program Studi Sarjana Farmasi yang telah banyak membantu sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Arlina, S. (2018). Perlindungan Konsumen Dalam Transaksi Jual Beli Online Produk Kosmetik (Pemutih Wajah) yang Mengandung Zat Berbahaya Berdasarkan Undang - Undang Nomor 8 Tahun 1999. *UIR Law Review*, 2(01), 317-330.
- Khuwaroh, K., Widarko, A., & Anwaruddin, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Label Halal, Keamanan Bahan, Promosi, Dan Harga Pada Produk Kosmetik Sariayu Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 8(05), 155-172. www.fe.unisma.ac.id
- Lisnawati, D., Wijayanti, A., & Puspitasari, A. (2016). Tingkat Pengetahuan Dan Persepsi Bahaya Kosmetika Yang Mengandung Bahan Pemutih Di SMK Negeri 4 Yogyakarta. *Media Farmasi: Jurnal Ilmu Farmasi*, 13(1), 122. <https://doi.org/10.12928/mf.v13i1.5747>
- Mappa, T., Edy, H. J., & Kojong, N. (2013). Formulasi Gel Ekstrak Daun Sasaladahan (Peperomia Pellucida (L.) H.B.K) Dan Uji Efektivitasnya Terhadap Luka Bakar Pada Kelinci (Oryctolagus Cuniculus). *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 2(2), 2302-2493.
- Pangaribuan, L. (2017). Efek Samping Kosmetik Dan Penanganannya Bagi Kaum Perempuan. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 15(2), 20-28. <https://doi.org/10.24114/jkss.v15i2.8771>
- Suprasetya, E. (2021). Penyuluhan Keamanan Kosmetik Bagi Masyarakat Di Dusun Gandok, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta 2021. *Pengabdian, Jurnal Permata, Masyarakat*, 1, 30-32.